

Langit dan bumi yang Baru: Fondasi Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Pris Kristiani Ndraha

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Aprianus Lendrik Moimau

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Alamat: Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten 15122

korespondensi penulis: priskristiani40@gamil.com

Abstract: *How Christian teachings teach human responsibility to protect and care for the environment, by citing biblical teachings that support sustainable social justice. This can also include efforts by churches and Christian communities to promote ecological practices and promote some of their missions. In the context of Christian teachings, it is important to explain that the concept of environmental responsibility comes from the belief that God created the universe and empowered humans to protect it (Genesis 2:15). This encourages Christians to take responsibility for their actions towards nature and living creatures. Many Christian denominations emphasize the importance of preserving the environment as part of their moral and ethical obligations. They view environmental destruction as a violation of God's obligation to protect the earth. Awareness of the importance of the environment is a process that must be initiated for the survival of future generations, so that it is not affected by irresponsible human behavior today. The aim of environmental education is to introduce different values and clarify concepts in order to develop the attitudes and skills needed to understand and appreciate the interrelationships of humans, culture and the biophysical environment. The aim of this research is to dig deeper into the development of environmental awareness in Christian education.*

Keywords: *Environmentally sustainable transport, in everyday life*

Abstrak: Bagaimana ajaran kristen mengajarkan tanggung jawab manusia untuk melindungi dan merawat lingkungan, dengan mengutip ajaran alkitabiah yang mendukung keberlanjutan keadilan sosial. Hal ini juga dapat mencakup upaya gereja dan komunitas kristen untuk mempromosikan praktik ekologi dan mempromosikan praktik ekologi dan mempromosikan sebagian dari misi mereka. Dalam konteks ajaran kristen, penting untuk dijelaskan bahwa konsep tanggung jawab lingkungan berasal dari keyakinan bahwa tuhan menciptakan alam semesta dan memberdayakan manusia untuk menjaganya(kejadian 2:15). Hal ini mendorong umat kristiani untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka terhadap alam dan makhluk hidup. Banyak denominasi kristen yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari kewajiban moral dan etika mereka. Mereka memandang perusakan lingkungan sebagai pelanggaran terhadap kewajiban tuhan untuk menjaga bumi. kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup merupakan proses yang harus dimulai demi kelangsungan hidup generasi mendatang, agar tidak tercantum oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab saat ini. tujuan pendidikan lingkungan hidup adalah untuk memperkenalkan nilai-nilai yang berbeda dan memperjelas konsep-konsep guna mengembangkann sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam memahami dan menghargai hubungan timbal balik manusia, budaya dan lingkungan biosfisik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan kesadaran lingkungan dalam pendidikan kristen.

Kata kunci: transportasi berkelanjutan lingkungan ,dalam kehidupan sehari-hari

PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin terhubung dan berkelanjutan, kita dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kesejahteraan lingkungan. Di tengah-tengah perubahan iklim yang semakin meresahkan dan kerusakan ekosistem yang terus meningkat, pentingnya bagi kita untuk memperbaharui pandangan dan tindakan kita terhadap langit dan bumi. dalam artikel ini kita dapat menjelajahi konsep-konsep baru yang

membawa harapan dalam membangun masa depan yang berkelanjutan. Dalam praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari hingga upaya kolektif untuk melindungi lingkungan, mari kita telaah mengapa ajaran baru tentang langit dan bumi begitu penting dalam upaya menuju masa depan yang lebih cerah dan lestari.

Untuk memahami pentingnya cara hidup berkelanjutan dan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan. Menerapkan gaya hidup berkelanjutan akan memberikan manfaat bagi lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan mengurangi konsumsi praktik seperti daur ulang dan penggunaan energi terbarukan, kita dapat mengurangi jejak ekologis kita untuk memastikan bahwa sumber daya alam yang berharga tetap terjaga untuk masa depan. Selain itu gaya hidup berkelanjutan juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih bersih sehat, dan berkelanjutan untuk kita semua.

Dalam mengelola dan merawat lingkungan hidup, masyarakat harus mempunyai kepekaan dan tanggung jawab penuh terhadap lingkungan hidup pada kenyataannya, orang-orang yang mempunyai tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan hidup justru menjadi penyebab kerusakan lingkungan. Hal ini disebabkan cara pandang sebagian masyarakat cenderung antroposentris, dimana sebagian masyarakat memandang makhluk hidup selain manusia hanya sekedar alat tanpa nilai.

Pemanasan global, perubahan iklim dan kerusakan lingkungan menjadi semakin mengkhawatirkan di seluruh dunia. Di sekitar kita, kita sering melihat dampaknya berupa banjir, tanah longsor dan polusi udara yang merugikan kesehatan masyarakat. Meskipun upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan telah dilakukan, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik. Untuk itu untuk meningkatkan kesadaran manusia dan lingkungan merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Masalah kita harus memahami bahwa lingkungan hidup merupakan warisan yang harus dilindungi dan diwariskan untuk generasi penerus.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penulisan ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif akan memungkinkan kita untuk mendalami makna dan implikasi ajaran langit dan bumi yang baru dalam kehidupan sehari-hari melalui analisis mendalam dan interpretasi konteksnya. Kita dapat menggunakan pendekatan seperti studi kasus, observasi partisipatif.

Dan bagaimana ajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam praktik sehari-hari dan bagaimana hal itu memengaruhi keberlanjutan hidup kita.

Penelitian ini Kita dapat meneliti bagaimana individu dan komunitas mengintegrasikan nilai-nilai baru ini dalam keputusan sehari-hari mereka, seperti pemilihan makanan, penggunaan energi, dan interaksi sosial, serta bagaimana hal itu memengaruhi kualitas hidup mereka dalam waktu jangka panjang. Dengan memfokuskan pada implementasi ajaran langit dan bumi yang baru dalam situasi-situasi nyata kehidupan sehari-hari, kita dapat menggali dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan, kesehatan individu, dan kesejahteraan sosial, membentuk pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana kita dapat menciptakan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Penelitian ini gaya hidup ramah lingkungan bukanlah suatu hal yang asing, namun tidak semua orang dapat konsisten untuk menerapkannya. Padahal dengan gaya hidup ramah lingkungan memiliki banyak manfaat terutama untuk kesehatan dan keberlanjutan ekosistem. Dikutip dari berbagai sumber, masyarakat dapat memulai dan membiasakan diri membawa gaya hidup ramah lingkungan hari-hal yang terkecil dan muda terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran Dalam Ramah Lingkungan

Kesadaran akan pemanfaatan lingkungan ditunjukkan melalui kegiatan praktik sebagai, pemanfaatan sisa makanan untuk produksi pupuk organik, pemanfaatan barang bekas seperti kertas dan botol untuk produksi alat peraga, pemanfaatan sinar matahari, angin sungai sebagai produk listrik, pengundulan hutan dengan sistem tebang pilih, pemanfaatan ranting pohon kering untuk mengurangi konsumsi gas dalam memasak, pembuatan pestisida organik dari tanaman seperti tembakau, bawang putih, garam, jeruk, nipis, daun nimba, mengumpulkan bahan kertas dan plastik untuk didaur ulang.

Pemeliharaan ekologi tidak lepas dari aktifitas manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam bumi secara bijaksana. Pemanfaatan sumber daya alam merupakan ketaatan manusia terhadap perintah Tuhan. Landasan pemanfaatan sumber daya alam tentu saja adalah kesalehan dan keramaham lingkungan. Dalam kondisi lingkungan yang semakin kritis, kesadaran masyarakat terhadap perlindungan lingkungan sekitar semakin meningkat. tekanan ini telah

mengubah perilaku masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Konsumen yang peka terhadap karakteristik ekologis suatu produk disebut konsumen ramah lingkungan.

Kesadaran dalam ramah lingkungan adalah kemampuan konsumen untuk mengenali produk yang aman bagi lingkungan. Ini hal ini dapat mengubah keputusan pembelian konsumen. Kesadaran akan produk ramah lingkungan disebabkan oleh kepedulian konsumen terhadap lingkungan. Konsumen yang sadar lingkungan memikirkan dampak dari konsumsinya sehingga konsumen mengubah konsumsinya ke produk yang ramah lingkungan karena aman dan tidak menimbulkan banyak dampak buruk bagi lingkungan. Kesadaran dalam lingkungan mengacu pada kemampuan seseorang untuk menyadari bahwa hubungan antara aktifitas manusia dan lingkungan sangat erat dengan kesadaran inilah tercipta lingkungan yang aman dan sehat dan meningkatkan kesehatan kualitas hidup.

Faktor penyebab penurunan mutu dan kerusakan lingkungan hidup adalah pola pikir dan sikap, serta perbuatan manusia yang tidak mencerminkan sifat rasional dan bertanggung jawab penuh terhadap pemanfaatan perlindungan, dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Keadilan Sosial Dan Kasih Allah

Sikap terhadap pembaharuan sebagai kepedulian yang bertanggung jawab menyiratkan sejumlah komitmen praktis umat kristiani terhadap lingkungan. Dengan segala unsur hakiki gereja yang tidak dapat disangkal dan disembunyikan, seperti pengajaran, penginjilan dan ibadah dan sakramen persekutuan dan lain-lain. Namun gereja juga dipanggil juga untuk menjadikan sifatnya untuk dan berbeda dari institusi lain di dunia ini. yang membedakannya saat ini adalah ibadah holistik dengan prinsip injil seutuhnya untuk seluruh pribadi melalui seluruh gereja untuk seluruh dunia. Permasalahan lingkungan hidup didasarkan pada prinsip alkitab bahwa dunia dan segala isinya diciptkan oleh tuhan. Artinya dunia ini juga milik Tuhan pemilik tunggal. Dan manusia diberi amanah untuk memelihara mengembangkan, dan mengelolah tanah ini yang berarti bahwa manusia adalah wakil dan hamba Allah di dunia ini. prinsip injil adalah bahwa manusia baru harus bertanggung jawab kepada Allah sebagai amanat kerjaan, baik secara rohani maupun jasmani.

Keadilan sosial adalah konsep yang menuntut distribusi yang adil dari sumber daya, kesempatan, dan hak bagi semua anggotanya masyarakat. Dalam konteks ramah lingkungan keadilan sosial berarti memastikan bahwa setiap individu, kelompok dan generasi memiliki akses yang sama terhadap lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Ini melibatkan

perlindungan hak-hak manusia terhadap dampak negatif lingkungan, serta mengambil tindakan untuk mengatasi ketidaksetaraan lingkungan yang dihadapi oleh komunitasnya.

Dalam melaksanakan prinsip keadilan sosial sebagai masyarakat wujud kasih Tuhan, individu dan masyarakat harus memperhatikan beberapa sudut pandang yang lebih dalam. Pertama, hal ini memerlukan pengakuan terhadap martabat manusia dan hak-hak yang melekat pada setiap orang, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi atau budaya, kedua langkah-langkah konkrit harus diambil untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan sosial, dan melalui kebijakan publik, pendidikan atau langkah-langkah sosial. Ketiga, terdapat kebutuhan untuk fokus pada pentingnya empati dan kasih sayang terhadap mereka yang membutuhkan, memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk mengurangi penderitaan dan kesenjangan yang ada. Keempat, hal ini juga melibatkan perjuangan melawan struktur dan sistem sosial dan melanggengkan ketidakadilan, memastikan bahwa semua kebijakan dan keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kasih sayang Tuhan ke dalam tindakan nyata memperjuangkan keadilan sosial, individu dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berdampak pada kesejahteraan kolektif dan mencerminkan prinsip-prinsip kemanusiaan yang mendasari semua keyakinan dan agama.

Perwujudan cinta kasih dalam realitas sosial merupakan tindakan keadilan. Kekuatan cinta semakin diakui ketika orang-orang terlibat dalam tujuan kemanusiaan demi keadilan. Cinta dan keadilan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. karena cinta mengandung syarat mutlak keadilan, yaitu pengakuan terhadap nilai dan hak sesama manusia. Keadilan mencapai kesempurnaan hanya dalam cinta. Jadi kita sebagai manusia ciptaan tuhan yang sangat mulia kewajiban kita untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial kita. jadi dapat dikatakan bahwa tempat tinggal yang indah dan damai yang pertama merupakan anugrah dari yang maha kuasa yaitu Allah pencipta dan milik utama alam semesta.

Manusia harus bertanggung jawab atas alam terlebih dahulu kepada pemberinya, kemudian kepada sesamanya, yaitu kepada generasi berikutnya dan juga kepada alam itu sendiri. Sebab jika manusia mengabaikan perintah ini, maka manusia dan seluruh ciptaan akan binasa dan hilang dengan sendirinya (Ismail Andar 2015: 102). Keutuhan dan pelestarian alam, anugrah Tuhan, sangat bergantung pada manusia, yang merupakan satu-satunya otoritas yang dipercayai oleh Tuhan. Di tanah Tuhan yang indah dan indah ini hendaknya manusia menuntun seluruh makhluk untuk datang dan berlandung dibawah kuasa dan kasih pemeliharaan yang kekal.

Pendidikan Dan Kesadaran

Pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan generasi sadar lingkungan. Dengan membuat siswa memahami pentingnya alam, mengembangkan pemikiran kritis, membentuk etika lingkungan, mendorong tindakan nyata dan menghubungkan pembelajaran dengan masalah nyata, pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk melindungi planet ini. generasi yang sadar lingkungan adalah harapan kita untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Pendidikan lingkungan hidup mempunyai peran penting dalam membentuk kesadaran lingkungan hidup dan pemahaman terhadap permasalahan lingkungan hidup. Hal ini mencakup informasi tentang ekosistem, siklus alam, sumber daya alam, dan dampak manusia terhadap lingkungan. selain itu pendidikan lingkungan hidup juga mencakup pembentukan sikap nilai-nilai yang mendorong kegiatan aktif atas nama perlindungan dan konservasi alam.

Meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan melalui pendidikan memiliki manfaat penting. pertama, hal ini membantu kita memahami ketergantungan kita pada alam dan bagaimana aktifitas kita sehari-hari dapat mempengaruhi lingkungan. Dengan pemahaman tersebut, kita dapat mengubah pola pikir dan perilaku kita menjadi lebih ramah lingkungan. Kedua pendidikan lingkungan hidup mengajarkan kita pentingnya pengelolah sumber daya alam secara bijaksana. Kami belajar menghargai nilai alam dan memahami konsep seperti daur ulang, penghematan energi dan pengurangan limbah. Pendidikan dan kesadaran lingkungan semakin meningkat, dan pendidikan berperan penting dalam membentuk sikap dan aktivitas masyarakat terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan mengajarkan kegiatan berkelanjutan dan mendorong partisipasi dalam upaya konservasi.

Beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dapat mempengaruhi cara orang hidup dan bekerja. Masyarakat harus beradaptasi terhadap perubahan ini melalui inovasi teknologi, pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan adaptasi gaya hidup. Dalam konsep keberlanjutan mengacu pada upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Hal ini berarti menggunakan sumber daya secara bijaksana, mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Alam mendorong manusia untuk terus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Orang yang menjadi aktif menjadikan mereka berkepribadian kuat dan mampu memenuhi segalanya kebutuhannya.

Kesadaran secara terminologis adalah pembentukan sikap mengetahui memahami, dan mengikuti kegiatan yang dimaksud untuk mencapai tujuan tertentu, yang juga terjadi lingkungan. Peristiwa kognitif yang mencakup ingatan, pikiran, perasaan dan sensasi fisik. Aspek utama yang mendorong kesadaran dari seseorang adalah aspek mental. Antonius Gea mengartikan kesadaran sendiri sebagai pemahaman terhadap ciri-ciri fisik, kepribadian dan sifat diri, yaitu mengenali dan memahami kemampuan dan gambaran diri atau konsep diri dengan segala kelemahan dan kelebihan yang ada didalam diri. Kesadaran diri menurut Sudarsono merupakan wujud dari jati diri seseorang, yang dapat disebut sebagai seseorang yang mempunyai jati diri apabila kepribadian seseorang mencerminkan hati dan pikiran. Kesadaran lingkungan harus diajarkan di semua tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Sistem pendidikan tidak hanya terfokus pada lingkungan hidup. Pendidikan juga harus menyertakan lingkungan dan lingkungan keluarga dalam pelatihannya. Permasalahan lingkungan muncul akibat kegagalan membentuk nilai-nilai sosial dan gaya hidup. Pendidikan adalah cara yang baik untuk membangun masyarakat yang mengikuti keberlanjutan dan etika lingkungan.

Ketidaktahuan anak terhadap kondisi lingkungan saat ini merupakan permasalahan yang memerlukan perhatian segera. Mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa, maka pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lingkungan hidup anak, kewaspadaan, sikap dan perilaku pro lingkungan. Anak sebagai pengikut suatu bangsa mempunyai potensi penuh atas informasi yang tersedia di lingkungan. Dapat kita menanamkan kesadaran akan kelestarian lingkungan sejak kecil. Tujuan dalam pendidikan lingkungan hidup adalah untuk mengubah tingkah laku dan sikap berbagai pihak atau sebagian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Keterampilan dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai lingkungan hidup dan permasalahan lingkungan hidup, yang pada akhirnya dapat menjadikan masyarakat berperan aktif dalam bidang lingkungan hidup. Perlindungan lingkungan dan perlindungan lingkungan hidup. Upaya keamanan untuk kepentingan generasi sekarang dan masa depan. Dari perbedaan pendapat mengenai pendidikan lingkungan hidup dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup adalah pendidikan lingkungan hidup berkaitannya dengan internalisasi, baik langsung maupun tidak langsung dalam pembentukan kepribadian dan kepribadian mandiri. Pendidikan lingkungan dapat berkontribusi pada membangun masyarakat yang berkelanjutan dan banyak cara untuk mendidik lingkungan hidup membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup. Menyadari pentingnya

lingkungan yang sehat, masyarakat semakin cenderung menjaga lingkungan. Kesadaran lingkungan akan membantu masyarakat memahami bagaimana dampak terhadap lingkungan, baik secara positif maupun secara negatif.

KESIMPULAN

Untuk memahami pentingnya cara hidup berkelanjutan dan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan. Menerapkan gaya hidup berkelanjutan akan memberikan manfaat bagi lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan mengurangi konsumsi praktik seperti daur ulang dan penggunaan energi terbarukan, kita dapat mengurangi jejak ekologis kita untuk memastikan bahwa sumber daya alam yang berharga tetap terjaga untuk masa depan. Selain itu gaya hidup berkelanjutan juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih bersih sehat, dan berkelanjutan untuk kita semua. Kesadaran akan pemanfaatan lingkungan ditunjukkan melalui kegiatan praktik sebagai, pemanfaatan sisa makanan untuk produksi pupuk organik, pemanfaatan barang bekas seperti kertas dan botol untuk produksi alat peraga, pemanfaatan sinar matahari, angin sungai sebagai produk listrik, pengundulan hutan dengan sistem tebang pilih, pemanfaatan ranting pohon kering untuk mengurangi konsumsi gas dalam memasak, pembuatan pestisida organik dari tanaman seperti tembakau, bawang putih, garam, jeruk, nipis, daun nimba, mengumpulkan bahan kertas dan plastik untuk didaur ulang

Sikap terhadap pembaharuan sebagai kepedulian yang bertanggung jawab menyiratkan sejumlah komitmen praktis umat kristiani terhadap lingkungan. Dengan segala unsur hakiki gereja yang tidak dapat disangkal dan disembunyikan, seperti pengajaran, penginjilan dan ibadah dan sakramen persekutuan dan lain-lain. Namun gereja juga dipanggil juga untuk menjadikan sifatnya untuk dan berbeda dari institusi lain di dunia ini. yang membedakannya saat ini adalah ibadah holistik dengan prinsip injil seutuhnya untuk seluruh pribadi melalui seluruh gereja untuk seluruh dunia. Permasalahan lingkungan hidup didasarkan pada prinsip alkitab bahwa dunia dan segala isinya diciptkan oleh tuhan. Artinya dunia ini juga milik Tuhan pemilik tunggal. Dan manusia diberi amanah untuk memelihara mengembangkan, dan mengelolah tanah ini yang berarti bahwa manusia adalah wakil dan hamba Allah di dunia ini. prinsip injil adalah bahwa manusia baru harus bertanggung jawab kepada Allah sebagai amanat kerjaan, baik secara rohani maupun jasmani. Meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan melalui pendidikan memiliki manfaat penting . pertama, hal ini membantu kita memahami

ketergantungan kita pada alam dan bagaimana aktifitas kita sehari-hari dapat mempengaruhi lingkungan. Dengan pemahaman tersebut, kita dapat mengubah pola pikir dan perilaku kita menjadi lebih rama lingkungan. Kedua pendidikan lingkungan hidup mengajarkan kita pentingnya pengelolah sumber daya alam secara bijaksana. Kami belajar menghargai nilai alam dan memahami konsep seperti daur ulang, penghematan energi dan pengurangan limbah. Pendidikan dan kesadaran lingkungan semakin meningkat, dan pendidikan berperan penting dalam membentuk sikap dan aktivitas masyarakat terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan mengajarkan kegiatan berkelanjutan dan mendorong partisipasi dalam upaya konservasi

DAFTAR PUSTAKA

- Bukan berarti selama ini tidak ada yang merespons atas ktt Rio, dalam lampiran
Mujamanil Qomar, kesalahan pendidikan(Jogjakarta Ar-Ruzz Media,2012),119-120
J Milburan Thompson, Keadilan dan perdamaian, Jakarta.Bpk Gunung Mulia 360
R. sudarno, ikhtisar dongmatika(jakarta: BPK gunung Mulia
R. sudarno, ikhtisar dongmatika(jakarta: BPK gunung Mulia, 2009.
Robert L. Solso, psikologi kongitif(Jogakarta:Erlanga),18
Sonny keraf, etika lingkungan hidup(jakarta kompas 2010),55
Sony keraf, filsafat lingkungan hidup (yogyakarta,kanisius,2024)125
Umami wahyuni” pengaruh pembelajaran konsep lingkungan model Pbi terhadap peningkatan kesadaran lingkungan pada siswa SMP negeri 20 semarang” skripsi FMIPA 2006.11.Bukan berarti selama ini tidak ada yang merespons atas ktt Rio, dalam lampiran